

ANALISIS PENGARUH SOSIAL EKONOMI PT AMMAN MINERAL NUSA TENGARA (AMNT) TERHADAP PENDAPATAN TENAGA KERJA DI DESA BERU KECAMATAN JEREWEH KABUPATEN SUMBAWA BARAT

Baiq Saripta Wijimulawiani, Nadya Citra Pradilla
Universitas Mataram

baiqsariptaw@unram.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Sosial Ekonomi Keberadaan PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Di Desa Beru Kecamatan Jereweh Kabupaten Sumbawa Barat. Dengan memfokuskan pada indikator sosial berupa tingkat pendidikan dan pengalaman kerja sedangkan pada indikator ekonomi berupa jumlah tanggungan keluarga. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran kuisisioner. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dari para responden yaitu para tenaga kerja PT Amman Mineral Nusa Tenggara di Desa Beru Kecamatan Jereweh Kabupaten Sumbawa Barat pada bulan Desember 2022 sampai bulan Februari 2023.

Hasil penelitian menunjukkan sosial ekonomi PT Amman Mineral Nusa Tenggara terhadap pendapatan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan di Desa Beru Kecamatan Jereweh Kabupaten Sumbawa Barat dan faktor Sosial Ekonomi yang berpengaruh paling dominan terhadap pendapatan tenaga kerja di Desa Beru Kecamatan Jereweh Kabupaten Sumbawa Barat yaitu jumlah tanggungan keluarga.

Kata Kunci: Sosial Ekonomi, Pendapatan, Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Jumlah Tanggungan

ABSTRACT

This study aims to analyze the Socio-Economic Effects of the Existence of PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) on Labor Income in Beru Village, Jereweh District, West Sumbawa Regency. By focusing on social indicators in the form of level of education and work experience while on economic indicators in the form of the number of family dependents. This research is a type of quantitative research.

The data collection method used in this study is by distributing questionnaires. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The type of data in this research is quantitative data, while the data used in this research is primary data. Primary data were obtained from respondents, namely PT Amman Mineral Nusa Tenggara workers in Beru Village, Jereweh District, West Sumbawa Regency from December 2022 to February 2023.

The results showed that the socio-economic status of PT Amman Mineral Nusa Tenggara had a positive and significant effect on labor income. in Beru Village, Jereweh District, West Sumbawa Regency and the Socioeconomic factors that have the most dominant effect on labor income in Beru Village, Jereweh District, West Sumbawa Regency, namely the number of family dependents.

Keywords: Socio-Economic, Income, Workforce, Education Level, Work Experience, Number Of Dependents

1. PENDAHULUAN

Pertambangan dan energi merupakan sektor pembangunan penting bagi Indonesia. Industri pertambangan sebagai bentuk kongkret sektor pertambangan menyumbang sekitar 11,2% dari nilai ekspor Indonesia dan memberikan kontribusi sekitar 2,8% terhadap pendapatan domestik bruto (PDB). Industri pertambangan mempekerjakan sekitar 37.787 tenaga kerja Indonesia, suatu jumlah yang tidak sedikit (Yasa, 2015).

Salah satu perusahaan pertambangan batubara dan mineral yang memiliki ijin beroperasi di Wilayah Kabupaten Sumbawa Barat adalah PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) yang terletak di Kecamatan Sekongkang. Dalam operasionalnya PT Amman Mineral Nusa Tenggara, tentu saja akan berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi seperti pola hubungan atau sistem interaksi, gaya hidup, cara berfikir, lapangan kerja, dan pendapatan, yang semuanya dapat berubah dalam masyarakat setempat akibat dari adanya industri tersebut (Tri Widyastuti dkk, 2021).

Keberadaan PT AMNT memiliki pengaruh sosial ekonomi terhadap kehidupan masyarakat. Pengaruh pertama yaitu dalam dunia Pendidikan PT AMNT memberikan beasiswa untuk anak-anak yang berprestasi. PT AMNT juga memiliki program Dukungan Pengembangan Sumber Daya Manusia (DPSDM). Program DPSDM yang diberikan terdiri atas beasiswa dana bantuan untuk siswa SMP dan SMA yang berprestasi (bina prestasi) dan bantuan mahasiswa tidak mampu terutama khusus bagi warga asli yang berada di wilayah pertambangan (Liza Ulfayani, 2021).

Pengaruh kedua yaitu Program pembinaan kemitraan dengan usaha-usaha kecil dan mikro (UKM) dari PT AMNT untuk masyarakat yang berada di wilayah lingkup tambang. Kegiatan

pembinaan UKM yang diprogramkan dapat menjalin bisnis kemitraan dengan pelaku UKM lokal Sumbawa Barat terutama terkait pemasaran produk hasil UKM Sumbawa Barat, tentunya dengan kolaborasi bersama pemerintah.

Pengaruh ketiga yaitu PT AMNT telah menimbulkan penambahan penduduk di sekitar area tambang. Hal ini diakibatkan karena keberadaan perusahaan tersebut menimbulkan daya tarik masyarakat luar yang datang ke daerah tersebut untuk mencari atau memperbaiki perekonomian hidup mereka. Hal ini ditinjau dari besarnya pendapatan yang didapat dari bekerja di perusahaan tambang tersebut.

Selain itu, peningkatan pendapatan masyarakat dapat dilihat dari terbukanya peluang berusaha akibat adanya kegiatan PT AMNT akibat penambahan penduduk disekitar area tambang. Pendapatan adalah sejumlah penghasilan yang diperoleh oleh masyarakat berdasarkan prestasi kerjanya dalam priode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan (Sukirno 2016). Dalam penelitian ini terdapat faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi pendapatan tenaga kerja, faktor-faktor yang difokuskan pada penelitian ini yaitu tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan jumlah tanggungan keluarga.

2. KAJIAN PUSTAKA

Teori Pembangunan

Pembangunan Ekonomi adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan suatu Negara untuk mengembangkan ekonomi dan taraf hidup masyarakatnya. Menurut Todaro dan Smith (2011), pembangunan ekonomi juga bisa didefinisikan sebagai kenyataan fisik sekaligus keadaan mental (*state of mind*) dari suatu masyarakat yang telah melalui kombinasi tertentu dari proses sosial ekonomi dan lembaga untuk mewujudkan kehidupan yang lebih baik.

Sosial Ekonomi

Sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan dari jenis aktivitas ekonomi, pendidikan serta pendapatan. Kata sosial adalah segala sesuatu yang berkenaan dengan masyarakat (Suharso, 2016). Konsep sosiologi manusia sering disebut dengan makhluk sosial yang artinya manusia tidak dapat hidup wajar tanpa adanya

bantuan dari orang lain, sehingga arti sosial sering diartikan sebagai hal yang berkenaan dengan masyarakat (Paridjo dan Waluya, 2017). Sedangkan ekonomi dapat diartikan sebagai perilaku manusia dalam mencari alat pemuas kebutuhan untuk mencapai kesejahteraan.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sosial Ekonomi

1. Pekerjaan

Manusia merupakan makhluk yang berkembang dan aktif, manusia bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, seperti kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Untuk itu, bekerja merupakan keharusan bagi setiap individu.

2. Pendidikan

Pendidikan dapat bermanfaat seumur hidup manusia, dengan pendidikan diharapkan seseorang dapat membuka pikiran untuk menerima hal-hal baru baik berupa teknologi, materi, sistem teknologi, maupun berupa ide-ide baru serta bagaimana cara berfikir secara alamiah untuk kelangsungan hidup dan kesejahteraan dirinya, masyarakat dan tanah airnya.

3. Pendapatan

Pendapatan adalah uang yang di terima oleh seseorang dalam bentuk gaji, upah sewa, bunga, laba dan lain sebagainya. Berdasarkan penggolongan BPS (Badan Pusat Statistik) membedakan pendapatan penduduk menjadi 4 golongan yaitu: a) Golongan pendapatan sangat tinggi, b) Golongan pendapatan tinggi, c) Golongan pendapatan sedang, d) Golongan pendapatan rendah.

4. Pemilikan Kekayaan Atau Fasilitas

Pemilikan kekayaan atau fasilitas merupakan kekayaan berupa barang-barang yang mana masih memiliki manfaat dalam menunjang kehidupan ekonomi.

5. Jumlah Tanggungan Orang Tua

Jumlah tanggungan orang tua yaitu berapa banyak anggota keluarga yang masih bersekolah dan membutuhkan biaya pendidikan.

Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja

1. Faktor Sosial

a) Pendidikan (tahun)

Melalui pendidikan diharapkan dapat mengubah pola pikir tenaga kerja menjadi tenaga

kerja yang profesional sehingga pemanfaatannya dapat optimal dalam proses pembangunan. Tingkat pendidikan pekerja juga salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan, semakin tinggi tingkat pendidikan akan berpengaruh terhadap pola pikir dan kemampuan bekerja atau mencari nafkah.

b) Pengalaman Kerja (Tahun)

Semakin lama seseorang melakukan pekerjaan atau bekerja maka pengalamannya akan semakin bertambah. Semakin lama seseorang bekerja maka semakin banyak pula pengalaman dan keterampilan yang diperoleh dengan demikian pendapatan dapat meningkat dengan seiring meningkatnya pengalaman tersebut.

2. Faktor Ekonomi

a) Jumlah Tanggungan Keluarga

Semakin banyak jumlah tanggungan keluarga berarti beban ekonomi yang ditanggung keluarga tersebut semakin berat. Jumlah tanggungan yang tinggi pada suatu rumah tangga tanpa diikuti dengan peningkatan dari segi ekonomi akan mengharuskan anggota keluarga selain kepala keluarga untuk mencari nafkah.

Pendapatan Tenaga Kerja

Pendapatan merupakan suatu hasil yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja. Jenis masyarakat bermacam ragam, seperti bertani, nelayan, beternak, buruh, serta berdagang dan juga bekerja pada sektor pemerintah dan swasta (Nazir, 2010). Menurut Sukirno (2000) pendapatan tenaga kerja merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha perdagangan, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan tenaga kerja yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut. Menurut Dumairy (1999) mengemukakan bahwa pendapatan tenaga kerja adalah sejumlah jenis balas jasa yang di terima, faktor-faktor produksi yang turut serta dalam proses.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode kuantitatif terhadap tenaga kerja di Desa Beru Kecamatan Jereweh Kabupaten Sumbawa Barat yang bekerja di PT. AMMAN Mineral Nusa Tenggara.

Penelitian dilaksanakan di bulan Desember 2022-Februari 2023. Pengambilan sampel dilakukan melalui pengambilan sampel jenuh (sensus), jadi jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh masyarakat di Desa Beru Kecamatan Jereweh Kabupaten Sumbawa Barat yang bekerja di PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) berjumlah 36 orang. Kemudian data dikumpulkan dengan wawancara terstruktur dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisa dengan menggunakan model regresi linear berganda pada data *cross-sectional* sebagai berikut.

$$Y = \alpha + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan

α = Konstanta

= Koefisien regresi tingkat pendidikan (X_1)

= Koefisien regresi masa kerja (X_2)

= Koefisien regresi jumlah tanggungan (X_3)

e = Error

pengertian dan batasan dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut.

1. Variabel terikat (Y), adalah pendapatan tenaga kerja di Desa Beru Kecamatan Jereweh Kabupaten Sumbawa Barat yang bekerja di PT. Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) (Rp/Bulan)
2. Tingkat pendidikan tenaga kerja (X_1), adalah umur pekerja saat dilakukan penelitian (tahun)
3. Pengalaman kerja (X_2), adalah masa kerja seorang tenaga kerja dalam menekuni pekerjaannya (tahun).
4. Jumlah tanggungan (X_3), adalah banyaknya anggota keluarga yang ditanggung oleh tenaga kerja (orang).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Terakhir Responden Tenaga Kerja

Pendidikan adalah salah satu faktor yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena dengan tingginya pendidikan maka seseorang akan dapat memperoleh pekerjaan dengan imbalan yang relatif tinggi. Pendidikan biasanya berkaitan dengan lapangan pekerjaan dan akhirnya dapat berpengaruh terhadap pendapatan. Adapun distribusi pendidikan responden pada penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan Terakhir	Jumlah (orang)	Persentase (%)
S2	0	0
S1	8	22
Diploma	5	14
SMA	23	64
SMP	0	0
SD	0	0
Tidak Sekolah	0	0
Jumlah	36	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa responden dengan pendidikan terakhir terbanyak adalah pendidikan terakhir SMA dengan jumlah 23 orang (64%) dan pendidikan terakhir paling sedikit adalah pendidikan terakhir Diploma dengan jumlah 5 orang (14%).

Pengalaman Kerja Responden Tenaga Kerja

Semakin lama seseorang melakukan usaha/kegiatan maka pengalamannya akan semakin bertambah. Semakin lama pengusaha bekerja maka semakin banyak pula pengalaman dan keterampilan yang diperoleh dengan demikian pendapatan dapat meningkat dengan seiring meningkatnya pengalaman tersebut. Adapun distribusi pengalaman kerja responden pada

penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4. 2 Pengalaman Kerja Responden

Pengalaman Kerja (Tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1-5 tahun	26	72
6-10 tahun	10	28
11-15 tahun	0	0
>15 tahun	0	0
Jumlah	36	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa responden dengan pengalaman kerja terbanyak adalah pada 1-5 tahun dengan jumlah 26 orang (72%) dan pengalaman kerja pada 6-10 tahun dengan jumlah sebanyak 10 orang (28%).

Jumlah Tanggungan Responden Tenaga Kerja

Jumlah tanggungan keluarga mempengaruhi tinggi rendahnya pengeluaran dalam satu keluarga yang dimana berpengaruh terhadap pendapatan keluarga. Adapun distribusi jumlah tanggungan responden pada penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4. 3 Jumlah Tanggungan Responden

Jumlah Tanggungan (Orang)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	4	11
2	15	42
3	9	25
4	3	8
>5	5	14
Jumlah	36	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa responden dengan jumlah tanggungan keluarga terbanyak adalah 2 orang tanggungan dengan jumlah 15 orang (42%) dan jumlah tanggungan keluarga paling sedikit adalah 4 orang tanggungan dengan jumlah 3 orang (8%)

Pendapatan Responden Tenaga Kerja

Pendapatan tenaga kerja adalah gambaran terhadap posisi ekonomi keluarga pada masyarakat, oleh karenanya setiap orang yang bekerja dalam suatu jenis pekerjaan tertentu termasuk pekerjaan di sektor formal yang berupaya untuk meningkatkan pendapatan tenaga kerja dari kerja kerasnya yang berguna untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya dan pendapatan tenaga kerja yang diperoleh dapat meningkatkan taraf hidup keluarganya. Adapun distribusi pendapatan responden pada penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4. 4 Pendidikan Terakhir Responden

Jumlah pendapatan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Rp500.000 – Rp1.000.000	0	0
Rp1.500.000 – Rp2.500.000	4	11
Rp2.500.000 – Rp3.500.000	8	22
Rp3.500.000 – Rp5.500.000	18	50
>Rp5.500.000	6	17
Jumlah	36	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa responden dengan jumlah pendapatan terbanyak adalah Rp3.500.000 – Rp5.500.000 dengan jumlah 18 orang (50%) dan pendapatan paling sedikit adalah Rp1.500.000 – Rp2.500.000 dengan jumlah 4 orang (11%).

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil olah data pada uji normalitas dengan menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov* signifikan pada $0,548 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa metode regresi

pada penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikoleniaritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Deteksi multikoleniaritas yang sering digunakan dalam SPSS yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Dari tabel uji collinearity statistic terdapat nilai masing-masing *Tolerance* dari masing-masing variabel tingkat pendidikan (X1) sebesar 0,788, variabel pengalaman kerja (X2) sebesar 0,780 dan variabel jumlah tanggungan (X3) sebesar 0,802. Dimana nilai dari *tolerance* masing-masing variabel lebih besar dari 0.10. Sementara itu, diperoleh nilai VIF dari masing-masing variabel tingkat pendidikan (X1) sebesar 1,270, variabel pengalaman kerja (X2) sebesar 1.282, dan variabel jumlah tanggungan (X3) sebesar 1,248. Yang artinya nilai VIF dari masing-masing variabel kurang dari 10,00. Maka disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikoleniaritas.

Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam pengujian ini bisa dilihat dari pola yang berbentuk pada titik-titik grafik *scatterplot*. Berdasarkan hasil uji grafik *scatterplot* tersebut menunjukkan penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, dan penyebaran titik-titik pada data tersebut tidak berpola. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas padal model regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Model analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui Pendidikan, pengalaman kerja dan jumlah tanggungan secara simultan dan parsial terhadap pendapatan tenaga kerja di Desa Beru Kecamatan Jereweh Kabupaten Sumbawa Barat. Persamaan regresi dari uji regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4. 6 Hasil Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	1.862	1.311
	Tingkat Pendidikan	.250	.243
	Pengalaman Kerja	.301	.256
	Jumlah Tanggungan	.090	.296
	Sosial Ekonomi	.068	.220

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Pendidikan memberikan tambahan pendapatan sebesar Rp.0.250 per bulan bagi setiap kenaikan satu tahun tingkat pendidikan tenaga. Nilai tambahan pendapatan ini menunjukkan bahwa semakin bertambahnya tingkat pendidikan seseorang maka akan berdampak terhadap kenaikan pendapatan.

Pengalaman kerja memberikan tambahan pendapatan sebesar Rp.0.301 per bulan bagi setiap kenaikan satu tahun masa kerja tenaga kerja. Nilai tambahan pendapatan ini menunjukkan bahwa semakin bertambahnya pengalaman kerja seseorang maka akan berdampak terhadap kenaikan pendapatannya.

Variabel jumlah tanggungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan tenaga kerja. Tambahan satu orang anggota keluarga akan memberikan dampak pada peningkatan pendapatan sebesar Rp. 0.090 per bulan.

Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen yaitu tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan jumlah tanggungan mempengaruhi variabel dependen yaitu pendapatan tenaga kerja secara signifikan. Berdasarkan hasil pengolahan data

program SPSS maka di dapat hasil uji t yakni tingkat Pendidikan, pengalaman kerja dan jumlah tanggungan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan tenaga kerja di Desa Beru Kecamatan Jereweh Kabupaten Sumbawa Barat karena nilai t hitung dari masing-masing variable lebih besar dari t tabel serta nilai signifikansi tidak lebih besar dari 0.05.

Uji F

Hasil Uji F digunakan untuk melihat tinggi rendahnya hubungan. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} (8,566) > F_{Tabel} (2,68)$ dengan Signifikan. $(0,00) < 0,05$ maka variabel tingkat pendidikan, pengalaman kerja, jumlah tanggungan, dan sosial ekonomi memiliki hubungan yang tinggi terhadap pendapatan tenaga kerja.

Koefisien Determinasi (R²)

Nilai koefisien determinasi menunjukkan nilai sebesar 0.768 atau 76,8% yang menunjukkan variabel tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan jumlah tanggungan secara bersama-sama mampu menjelaskan mengenai variabel terikat yakni sosial ekonomi dalam pendapatan tenaga kerja sebesar 76,8% dan penjelasan lainnya sebesar 23,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,761 menunjukkan bahwa kuat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 76,1%.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Terdapat pengaruh positif antara sosial ekonomi dari keberadaan PT Amman Mineral Nusa Tenggara terhadap pendapatan tenaga kerja di Desa Beru Kecamatan Jereweh Kabupaten Sumbawa Barat. Dan faktor sosial ekonomi yang difokuskan pada penelitian ini yaitu tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan jumlah tanggungan terhadap pendapatan tenaga kerja di Desa Beru Kecamatan Jereweh Kabupaten Sumbawa Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor sosial ekonomi berpengaruh positif terhadap pendapatan tenaga kerja dan faktor sosial ekonomi yang berpengaruh paling dominan terhadap pendapatan tenaga kerja yaitu jumlah

tanggung. Hal tersebut didukung oleh sebagian besar responden beranggapan bahwa jumlah anggota keluarga yang ditanggung mendorong tenaga kerja itu sendiri untuk mendapat pekerjaan yang memberikan pendapatan sesuai untuk memenuhi kebutuhan dari anggota keluarga yang ditanggung.

Saran

Keberadaan PT Amman Mineral Nusa Tenggara di Desa Beru Kecamatan Jereweh Kabupaten Sumbawa Barat sangat berpengaruh dalam perkembangan ekonomi baik bagi tenaga kerja maupun masyarakatnya serta perkembangan ekonomi di Desa Beru Kecamatan Jereweh Kabupaten Sumbawa Barat. Oleh karena itu, diharapkan pemerintah turut berperan dalam memberi fasilitas penunjang, tambahan modal, kursus ataupun pelatihan bagi peningkatan keterampilan dan keahlian tenaga kerja sehingga dapat meningkatkan pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnidar, Riski Rahmah, 2019. Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Pedagang Sayur Di Kota Langsa. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI) Nomor 2 (2019) ISSN (p): 2615-1227, ISSN (e): 2655-187X*
- Cucu Rahayu, "Dampak Pengelolaan Tambang Emas PT. Cibaliung Sumberdaya Dalam Peningkatan Lingkungan Sosial-Ekonomi Masyarakat Kecamatan Cimanggu Kabupaten Pandeglan" (Skripsi UNTIRTA Serang, 2013).
- Dumairy. 1999. *Perekonomian Indonesia*. Yogyakarta: Erlangga
- Dunlop S, Coyte PC, Shi L, McIsaac W, Starfield B, Kennedy B, Kawachi I. 2020. Income inequality, primary care, and health indicators. *J Fam Pract.* 1999;48:275–284. *Social science & medicine.* 2020 Jul 1;51(1):123-33.
- Efendi, F. 2019. Pengaruh Pendapatan Suami dan Pendapatan Istri Terhadap Ekonomi Keluarga di Kaliboja (Studi Kasus di PT. Pagilaran Unit Kaliboja)
- Fitria, N. 2014 "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Tape Singkong Di Kota Probolinggo (Studi Kasus Pedagang Tape Singkong Di Jln. Soekarno Hatta, Kelurahan Ketapang, Kecamatan Kademangan, Kota Probolinggo)" *Jurnal Ekonomi Pembangunan*
- Forlin, N, P. 2015 "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Empiris PKL di Sepanjang Jln. Jenderal Sudirman Salatiga)" *Jurnal Ekonomi Pembangunan*
- Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan

- Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gilarso. 2016. *Ilmu Ekonomi Mikro*. Teori Permintaan. PT. Angkasa Bhakti. Semarang
- Hakim,, I. 2020. "Dampak Kebijakan PERTAMBANGAN Bagi Masyarakat Bengkuring Kelurahan Sempaja Selatan Kecamatan Samarinda Utara", dalam [ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/.../jurnal%20ilmi%20fi%20\(02-24-14-02-](http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/.../jurnal%20ilmi%20fi%20(02-24-14-02-.). Diakses tanggal 19 Agustus 2022.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Meitasari, A, P, Supardi, S dan, Barokah, U. 2020. Analisis Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Nanas Madu Di Kecamatan Belik, Kabupaten Pematang
- Rahardja, P, Mandala, M. 2021. *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: Lembaga Universitas Indonesia.
- Sumarnonugroho, T. 2016. *Sistem Intervensi Kesejahteraan Sosial*. Yogyakarta.: Hanindita
- Syariffudin, M. F. dan N. I. 2017. Alih Fungsi Lahan Pertanian Ke Perumahan Dan Dampak Kesejahteraan Ekonomi Petani Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam*, 2(1), 1–10.
- Tirani, B, K. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Tenaga Kerja di Indonesia Tahun 2006-2013. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*
- Todoaro, M, P. 1998. *Pembangunan Ekonomi. Edisi ke 9*. Jakarta: Erlangga
- Todoaro, Michael P. & Smith, Stephen C. 2011. *Pembangunan ekonomi*. Jakarta: Erlangga.